



# Plagiarism Checker X - Report

## Originality Assessment

Overall Similarity: **14%**

Date: Apr 8, 2022

Statistics: 367 words Plagiarized / 2563 Total words

Remarks: Low similarity detected, check with your supervisor if changes are required.

28 PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PAJAK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya) Vita Lisyia<sup>1)</sup>, Siti Rosyafah<sup>2)</sup>, Syafi'i<sup>3)</sup> <sup>1),2),3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya email : vita.lisyia16@gmail.com (Submit : 15 April 2021, Revised : 25 April 2021, Accepted : 11 Mei 2021)

---

Abstract The development of the business world and business practices that are increasingly rapidly increasing demand for labor, especially from accounting majors. A tax accountant is one of the promising job prospects in the accounting major. <sup>13</sup> This study aims to determine the effect of tax knowledge, perceptions of interest in becoming a tax accountant. This study is a quantitative study with a sample calculated using the slovin formula and obtained a minimum sample of 62 respondents from Accounting Students FEB Bhayangkara University Surabaya. Data analysis was carried out using descriptive statistical tests, data quality tests and hypothesis testing with multiple linear regression methods assisted by the SPSS (Statistical Product and Service Solution) analysis tool. <sup>18</sup> The results of this study indicate that knowledge of taxation, perception partially and simultaneously affect the interest in becoming a tax accountant. Perception is an independent variable that dominantly affects the interest in becoming a tax accountant. Keywords : Taxation Knowledge, Perceptions, Accounting Students, Interests, Tax Accountants

---

I. PENDAHULUAN Perkembangan dunia usaha dan praktik bisnis yang semakin pesat secara tidak langsung membuat permintaan tenaga kerja semakin meningkat dan menuntut perusahaan untuk memberikan tambahan lapangan pekerjaan yang beragam. Indonesia merupakan negara yang berdaulat, tujuan nasional negara Indonesia adalah menciptakan masyarakat adil dan makmur. (RM.

Bramastyo KN1), 2020). Salah satu yang memiliki peluang besar untuk dapat memanfaatkan kesempatan ini adalah lulusan sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Salah satu karier yang dapat menjadi peluang dengan prospek kerja menajjikan bagi mahasiswa jurusan akuntansi adalah profesi menjadi akuntan pajak. Menurut Hariyani (2016:5), akuntan perpajakan (tax accounting) adalah seseorang yang memberikan **2 jasa akuntan publik, yang banyak dibutuhkan** oleh masyarakat dengan tujuan: **1) untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, dan 2) untuk menekan pajak** seminimum mungkin. Prospek kerja sebagai akuntan pajak termasuk sangat menjanjikan karena profesi ini dibutuhkan pada hampir seluruh sektor, baik dalam sektor pemerintahan maupun swasta. Selain itu banyak perusahaan yang mencari fresh graduate dari lulusan mahasiswa jurusan akuntansi untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan (Hawani dan Rahmayani, 2016:62).

29 Namun pada kenyataannya, tidak banyak mahasiswa jurusan akuntansi **19 yang berminat untuk menjadi seorang** akuntan pajak. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pengaruh dari beberapa faktor, diantaranya dari pengetahuan dan persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi terhadap bidang perpajakan itu sendiri. Kurangnya minat untuk berkarir dibidang perpajakan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang dunia perpajakan dan tentang bagaimana peluang kerja dibidang perpajakan (Nugroho, 2019:2). Selain itu, mahasiswa sering beranggapan bahwa karir di bidang perpajakan itu sangat menyulitkan karena harus mempelajari banyak peraturan atau norma yang bisa berubah setiap tahunnya, selain itu banyak perhitungan yang diperlukan untuk menghitung berapa jumlah pajak yang harus dibayar oleh setiap wajib pajak (Anggraeni dkk, 2020:51). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan mengambil judul mengenai “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya)”. II. TINJAUAN PUSTAKA Minat Menjadi Akuntan Pajak Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat yang

besar terhadap sesuatu akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap hal tersebut (Susanto, 2019:18). Dengan adanya minat, seseorang akan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu hal atau aktivitas. Akuntan Pajak Menurut Hariyani (2016:5) akuntan perpajakan (tax accounting) adalah seseorang yang memberikan jasa akuntan publik, yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat dengan tujuan: 1) untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, dan 2) untuk

mungkin. Pengetahuan Perpajakan 1. Pengetahuan Menurut Notoatmodjo yang dikutip Masturoh (2018:4), pengetahuan adalah hasil tahu terhadap objek melalui indera yang dimiliki. Pengetahuan tiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap suatu objek atau sesuatu. 2.

Pajak Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. yang dikutip oleh Mardiasmo (2018:1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum. 3.

Pengetahuan Perpajakan Pengetahuan perpajakan adalah informasi yang bisa digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakannya (Savitri & Musfialdy dalam Rustanti, 2020:19).

30 Persepsi Pada hakikatnya, persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian informasi atau proses penginterpretasian kesan atau tanggapan terhadap stimulus (Wibowo dalam Saleh, 2018:80). Hipotesis Kurangnya minat untuk berkarir dibidang perpajakan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang dunia perpajakan dan tentang bagaimana peluang kerja dibidang perpajakan (Nugroho, 2019:2). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hawani dan Rahmayani (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak dan audit berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang pajak dan audit. Sedangkan persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian informasi atau proses penginterpretasian kesan atau tanggapan terhadap stimulus (Wibowo dalam Saleh,

2018:80). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Setya (2017) menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif <sup>11</sup> terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi syariah untuk berkarir di bidang pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut : H1 : Pengetahuan perpajakan, persepsi berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi akuntan pajak Minat adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan <sup>6</sup> yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang menaruh minat yang besar terhadap sesuatu akan lebih memusatkan perhatiannya terhadap hal tersebut (Susanto, 2019:18). Dengan demikian, mahasiswa akuntansi yang memiliki pengetahuan dan persepsi yang baik tentang perpajakan akan lebih cenderung untuk memiliki ketertarikan berkarier di bidang perpajakan (Nugroho, 2019:29). <sup>20</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut : H2 : Pengetahuan perpajakan, persepsi berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi akuntan pajak Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Setya (2017) menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan <sup>1</sup> terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Nugroho (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak <sup>21</sup> berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. <sup>22</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka ditemukan hipotesis sebagai berikut : H3 : Diantara pengetahuan perpajakan, persepsi yang berpengaruh secara dominan terhadap minat menjadi akuntan pajak adalah persepsi

III. <sup>23</sup> METODE PENELITIAN Definisi Operasional Variabel Definisi operasional menurut Indriantoro dan Supomo yang dikutip oleh Ihsan (2019:45) adalah definisi yang diberikan bagi variabel dalam penelitian dengan cara memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur. Tabel 1 Design Instrumen

Penelitian No Variabel Penelitian Indikator Pernyataan

31 1 Minat Menjadi Akuntan Pajak (Y) Susanto, (2019:18) 1. Memberikan peluang 2. Memberikan banyak pengalaman 3. Mendapatkan gaji yang besar 4. Mendapatkan fasilitas dan gaji tambahan 5. Menyunyai niat setelah studi selesai 1. Berkarier menjadi akuntan pajak memberikan kesempatan kerja yang sangat luas dan

beragam 2. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan tentang perpajakan 3. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat memperoleh gaji/imbauan yang besar dan jenjang karir yang lebih baik 4. Berkarier menjadi akuntan pajak akan mendapatkan fasilitas dan gaji tambahan (diluar gaji pokok) yang tinggi 5. Berkarier menjadi akuntan pajak karna ingin bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh

2 Pengetahuan Perpajakan (X1) Savitri& Musfialdy dalam Rustanti (2020:19) 1. Menambah pengetahuan pajak 2. Meningkatkan pengetahuan tentang ketentuan pajak 3. Meningkatkan pengetahuan sistem perpajakan 4. Meningkatkan pengetahuan fungsi perpajakan. 5. Meningkatkan pengetahuan keputusan keuangan

1. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat menambah pengetahuan tentang perpajakan 2. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan 3. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat meningkatkan pengetahuan tentang peraturan dan sistem perpajakan yang digunakan saat ini 4. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat meningkatkan pengetahuan mengenai fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum 5. Berkarier menjadi akuntan pajak dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan

3 Persepsi (X2) – Wibowo dalam Saleh (2018:80) 1. Proses perkuliahan pajak 2. Pengetahuan terkait pajak 3. Pelatihan sebelum berkarier 4. Meningkatkan kemampuan analisis 5. Menambah kemampuan interpersonal

1. Proses perkuliahan pajak di perguruan tinggi akan membantu mahasiswa akuntansi ketika berkarier menjadi akuntan pajak 2. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa akan sangat bermanfaat ketika berkarir sebagai akuntan pajak 3. Pelatihan brevet pajak sebelum menjadi akuntan pajak membantu dalam pengembangan karir 4. Berkarier sebagai akuntan pajak dapat meningkatkan kemampuan analisis problem solving untuk masalah perpajakan 5. Berkarier sebagai akuntan pajak akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan kerjasama dalam tim

Sumber : Peneliti (2021) Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya

yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.114, Kota Surabaya. Sementara itu, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Agustus 2021, dengan objek penelitian Mahasiswa **1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas** Bhayangkara Surabaya Angkatan 2017 yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif.

32 Pendekatan Penelitian **15 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah** penelitian kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2015:14) **5 metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengujian data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan **9 untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. **24 Populasi dan Sampel Populasi adalah** semua subjek penelitian dalam sebuah tempat/wilayah (Nalendra dkk, 2021:23). Adapun populasi dalam **1 penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas** Bhayangkara Surabaya Angkatan 2017 yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang berjumlah sebanyak 165 mahasiswa. Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Nalendra dkk, 2021:24). Besar ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dan diperoleh hasil sampel minimum sebanyak 62 responden. Menurut Nalendra dkk (2021:27-28) teknik Slovin adalah teknik dengan **10 formula untuk menghitung jumlah sampel minimal. Umumnya, besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan** Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan survey lapangan yaitu dengan cara membagikan kuisioner baik secara langsung maupun melalui link google form kepada objek penelitian atau responden yang menjadi populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2015:199) pengumpulan kuisioner dapat **6 dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan** kepada para responden untuk dijawabnya. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda Teknik analisis regresi linier berganda adalah studi mengenai ketergantungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. **7******

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Koefisien ini diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. (Ghozali, 2018:95). Pengujian ini dilakukan menggunakan regresi berganda

dengan variabel terikat yaitu minat menjadi akuntan pajak (Y) dan variabel bebas yaitu pengetahuan perpajakan (X1), dan persepsi (X2).  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan : Y = Minat menjadi akuntan pajak X1 = Pengetahuan perpajakan X2 = Persepsi  $\alpha$  = Konstanta  $b_1$  = Koefisien regresi variabel X1  $b_2$  = Koefisien regresi variabel X2 e = Standart error

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

33 Deskripsi Objek Penelitian Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Surabaya yang bertempat di Jalan Ahmad Yani No. 114, 60231, Kota Surabaya, Jawa Timur. Universitas Bhayangkara Surabaya didirikan dengan empat (4) fakultas yaitu: fakultas hukum, fakultas ekonomi, fakultas ilmu sosial dan fakultas teknik. Data dan

Deskripsi Hasil Penelitian Tabel 2 Hasil Pengumpulan Data

Kuesioner Keterangan Jumlah Presentase Kuesioner yang

disebarkan 62 100% Kuesioner yang tidak kembali - 0% Kuesioner yang dapat

digunakan 62 100% Sumber: Peneliti (2021) Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui

bahwa tingkat pengembalian kuesioner adalah sebesar 100%. Jumlah kuesioner yang

telah disebarakan sebanyak 62 kuesioner (100%), dan jumlah kuesioner yang dapat

digunakan sebanyak 62 kuesioner (100%). Analisis 3 Hasil Penelitian dan Pengujian

Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda Analisis regresi linier berganda digunakan

untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat yaitu minat menjadi akuntan pajak (Y)

yang dilihat dari perubahan nilai variabel bebas yaitu pengetahuan perpajakan (X1), dan

persepsi (X2) dengan suatu persamaan. Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda 1

Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients T Sig. B Std.

Error Beta 1 (Constant) ,187 ,794 ,235 ,815 Pengetahuan

,488 ,099 ,480 4,929 ,000 Persepsi ,504 ,098 ,498 5,119 ,000 a. Dependent

Variable: Minat Sumber: Peneliti (2021) Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat

diketahui model persamaan regresi linier berganda antara lain 25 sebagai berikut :  $Y =$

$0,187 + 0,488X_1 + 0,504X_2 + e$  Berdasarkan persamaan regresi mengenai faktor yang mempengaruhi minat menjadi akuntan pajak tersebut, maka dapat diberikan uraian sebagai berikut :

a. Konstanta ( $\alpha$ ) Nilai konstanta sebesar 0,187 menunjukkan perpotongan garis regresi dengan sumbu Y jika tidak ada variabel independen yang mempengaruhi minat menjadi akuntan pajak atau ketika variabel independen dianggap konstan / sama dengan nol (0).

b. Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ) Nilai koefisien regresi pengetahuan perpajakan bernilai positif terhadap minat menjadi akuntan pajak, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,488. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan perpajakan semakin baik maka minat menjadi akuntan pajak juga akan mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresinya yaitu sebesar 0,488.

c. Persepsi ( $X_2$ ) Nilai koefisien regresi persepsi bernilai positif terhadap minat menjadi akuntan pajak, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel persepsi semakin baik maka minat menjadi akuntan pajak juga akan mengalami peningkatan sebesar nilai koefisien regresinya yaitu sebesar 0,504.

Uji Statistik t (Uji t) Diketahui bahwa nilai Ttabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 2,00100. Rumus untuk mencari Ttabel adalah  $Df = N - k = 62 - 3 = 59$ , yang kemudian di peroleh angka Ttabel<sub>59</sub> sebesar 2,00100. Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat diketahui hasil uji statistik t (uji t), yang diuraikan sebagai berikut:

Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ) Pengetahuan perpajakan memiliki nilai thitung sebesar 4,929 dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti thitung (4,929) > ttabel (2,001) dan  $P < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pajak.

Persepsi ( $X_2$ ) Persepsi memiliki nilai thitung sebesar 5,119 dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti thitung (5,119) > ttabel (2,001) dan Pvalue < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan pajak.

Uji Statistik F (Uji F) Tabel 4 Uji Statistik F (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1194,944	2	597,472	352,882	,000b
Residual	99,894	59	1,693		
Total	1294,839	61			

a. Dependent Variable: Minat b. Predictors: (Constant), Persepsi, Pengetahuan Diketahui

bahwa nilai Ftabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 3.153123. Rumus untuk mencari nilai Ftabel adalah dengan melihat Df1 ( $k - 1 = 2$ ) dan Df2 ( $N - k = 62 - 3 = 59$ ), yang kemudian di peroleh angka Ftabel sebesar 3.153123. Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik F (uji F) memiliki nilai Fhitung sebesar 352,882 dan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti Fhitung ( $352,882 > Ftabel (3,153)$ ) dan Pvalue  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan pajak. Uji Variabel Dominan Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil uji variabel dominan menunjukkan bahwa variabel persepsi memiliki nilai standardize coefficient beta ( $\beta$ ) tertinggi yaitu sebesar 0,498. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi merupakan variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel minat menjadi akuntan pajak.

V. KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut : 1. Pengetahuan perpajakan (X1) berkontribusi secara parsial terhadap variabel minat menjadi akuntan pajak. Begitu pula dengan persepsi (X2) berkontribusi secara parsial terhadap minat menjadi akuntan pajak, sehingga peranan pengetahuan perpajakan dan persepsi sangat diperlukan dalam meningkatkan minat menjadi akuntan pajak. 2. Pengetahuan perpajakan dan persepsi secara bersama-sama (simultan) berkontribusi terhadap peningkatan minat menjadi akuntan pajak. 3. Persepsi mempunyai kontribusi yang lebih dominan dibanding pengetahuan perpajakan terhadap variabel minat menjadi akuntan pajak.

## Sources

1	<a href="https://123dok.com/document/q5pv75ry-pengaruh-persepsi-motivasi-minat-dan-pengetahuan-mahasiswa-akuntansi-program-s1-tentang-pajak-terhadap-pilihan-berkarir-dibidang-perpajakan.html">https://123dok.com/document/q5pv75ry-pengaruh-persepsi-motivasi-minat-dan-pengetahuan-mahasiswa-akuntansi-program-s1-tentang-pajak-terhadap-pilihan-berkarir-dibidang-perpajakan.html</a> INTERNET 2%
2	<a href="https://www.studocu.com/id/document/universitas-padjadjaran/akuntansi/03102-04-03-2019-01-18-22pengantar-akuntansi-1-teori-praktik/8254261">https://www.studocu.com/id/document/universitas-padjadjaran/akuntansi/03102-04-03-2019-01-18-22pengantar-akuntansi-1-teori-praktik/8254261</a> INTERNET 1%
3	<a href="https://123dok.com/document/zkwillmez-mahasiswa-akuntansi-universitas-pembangunan-nasional-mengikuti-pendidikan-akuntansi.html">https://123dok.com/document/zkwillmez-mahasiswa-akuntansi-universitas-pembangunan-nasional-mengikuti-pendidikan-akuntansi.html</a> INTERNET 1%
4	<a href="https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-pajak-menurut-para-ahli-lengkap-dengan-jenis-jenisnya-kl.html">https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-pajak-menurut-para-ahli-lengkap-dengan-jenis-jenisnya-kl.html</a> INTERNET 1%
5	<a href="http://repository.unpas.ac.id/38678/3/BAB%20III%20145060097.pdf">http://repository.unpas.ac.id/38678/3/BAB%20III%20145060097.pdf</a> INTERNET 1%
6	<a href="https://shelatrismawati.blogspot.com/">https://shelatrismawati.blogspot.com/</a> INTERNET 1%
7	<a href="https://shodiqinibnu.blogspot.com/2021/10/analisis-regresi-majemuk-apakah-sulit.html">https://shodiqinibnu.blogspot.com/2021/10/analisis-regresi-majemuk-apakah-sulit.html</a> INTERNET 1%
8	<a href="http://ojs.stan-im.ac.id/index.php/JSMA/article/download/33/21">http://ojs.stan-im.ac.id/index.php/JSMA/article/download/33/21</a> INTERNET 1%
9	<a href="http://repository.unpas.ac.id/49120/7/Bab%203.pdf">http://repository.unpas.ac.id/49120/7/Bab%203.pdf</a> INTERNET 1%
10	<a href="https://kumparan.com/berita-hari-ini/rumus-slovin-pengertian-lengkap-dan-contoh-soalnya-1vH9Qyvp8X">https://kumparan.com/berita-hari-ini/rumus-slovin-pengertian-lengkap-dan-contoh-soalnya-1vH9Qyvp8X</a> INTERNET 1%
11	<a href="https://zbook.org/read/b0a_pengaruh-motivasi-terhadap-minat-mahasiswa-akuntansi.html">https://zbook.org/read/b0a_pengaruh-motivasi-terhadap-minat-mahasiswa-akuntansi.html</a> INTERNET <1%
12	<a href="https://123dok.com/article/hasil-uji-statistik-dan-interpretasi-data-kuantitatif-pengaruh.yr3lw8oj">https://123dok.com/article/hasil-uji-statistik-dan-interpretasi-data-kuantitatif-pengaruh.yr3lw8oj</a> INTERNET <1%
13	<a href="http://repository.ub.ac.id/1724/">http://repository.ub.ac.id/1724/</a> INTERNET <1%
14	<a href="https://konsultaskripsi.com/category/akutansi/page/22/">https://konsultaskripsi.com/category/akutansi/page/22/</a> INTERNET <1%

15	<a href="http://repository.stei.ac.id/1667/4/BAB%20III.pdf">http://repository.stei.ac.id/1667/4/BAB%20III.pdf</a> INTERNET <1%
16	<a href="https://kc.umn.ac.id/20057/7/BAB_V.pdf">https://kc.umn.ac.id/20057/7/BAB_V.pdf</a> INTERNET <1%
17	<a href="https://adoc.pub/pengaruh-komunikasi-asertif-terhadap-pengelolaan-konflik8c4abb2700c5147309ac0799749e36d733831.html">https://adoc.pub/pengaruh-komunikasi-asertif-terhadap-pengelolaan-konflik8c4abb2700c5147309ac0799749e36d733831.html</a> INTERNET <1%
18	<a href="https://www.researchgate.net/publication/312554907_Issues_Challenges_and_Problems_with_Tax_Evasion_The_Institutional_Factors_Approach">https://www.researchgate.net/publication/312554907_Issues_Challenges_and_Problems_with_Tax_Evasion_The_Institutional_Factors_Approach</a> INTERNET <1%
19	<a href="https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/2009/1840">https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/2009/1840</a> INTERNET <1%
20	<a href="https://www.scribd.com/document/369034935/SNA-2016-pdf">https://www.scribd.com/document/369034935/SNA-2016-pdf</a> INTERNET <1%
21	<a href="https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/download/22101/pdf">https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/download/22101/pdf</a> INTERNET <1%
22	<a href="http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/1225/1342">http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/1225/1342</a> INTERNET <1%
23	<a href="http://unificloud.cargo-london.com/2_definisi-operasional-variabel-teori-kebutuhan-maslow.pdf">http://unificloud.cargo-london.com/2_definisi-operasional-variabel-teori-kebutuhan-maslow.pdf</a> INTERNET <1%
24	<a href="https://123dok.com/article/populasi-dan-sampel-metode-penelitian.q7w961mr">https://123dok.com/article/populasi-dan-sampel-metode-penelitian.q7w961mr</a> INTERNET <1%
25	<a href="https://123dok.com/article/analisis-regresi-linier-berganda-teknik-pengumpulan-data.yr3lwpj8">https://123dok.com/article/analisis-regresi-linier-berganda-teknik-pengumpulan-data.yr3lwpj8</a> INTERNET <1%
26	<a href="https://www.academia.edu/52305356/Pengaruh_Periklanan_Dan_Promosi_Penjualan_Terhadap_Keputusan_Pembelian_Pada_Perumahan_Griya_Puspandari_Asri_Tanjungpinang">https://www.academia.edu/52305356/Pengaruh_Periklanan_Dan_Promosi_Penjualan_Terhadap_Keputusan_Pembelian_Pada_Perumahan_Griya_Puspandari_Asri_Tanjungpinang</a> INTERNET <1%
27	<a href="https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007">https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-28-tahun-2007</a> INTERNET <1%
28	<a href="https://biaya.info/biaya-kuliah-universitas-bhayangkara-surabaya-ubhara-surabaya-tahun-2019-2020/">https://biaya.info/biaya-kuliah-universitas-bhayangkara-surabaya-ubhara-surabaya-tahun-2019-2020/</a> INTERNET <1%
29	<a href="https://text-id.123dok.com/document/lzgrp88q-analisis-pengaruh-rasio-aktivitas-profitabilitas-leverage-dan-rasio-penilaian-pasar-terhadap-return-saham-perusahaan-telekomunikasi-studi-empiris-di-bursa-efek-indonesia.html">https://text-id.123dok.com/document/lzgrp88q-analisis-pengaruh-rasio-aktivitas-profitabilitas-leverage-dan-rasio-penilaian-pasar-terhadap-return-saham-perusahaan-telekomunikasi-studi-empiris-di-bursa-efek-indonesia.html</a> INTERNET

